

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *RUMAH TANPA JENDELA*
KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**NELVI PUTRI
NIM 2008/03741**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

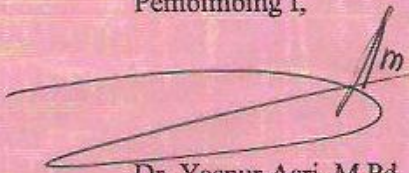
SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam
Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia
Nama : Nelvi Putri
NIM : 2008/03741
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



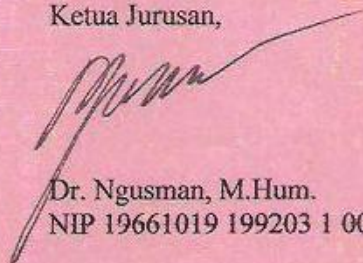
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nelvi Putri
NIM : 2008/03741

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* Karya Asma Nadia

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Nelvi Putri, 2013. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan data yang terdapat dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. Langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data yaitu *Pertama*, mendeskripsikan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. *Kedua*, menginterpretasi data yang sudah dianalisis. *Ketiga*, mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. *Keempat*, membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan yang terdapat di dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, (1) cinta Allah dan kebenaran, terlihat dari tokoh yang sabar menghadapi cobaan yang diberikan kepada hambanya, selalu ingat kepada Allah Swt dalam keadaan apapun. (2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri memiliki sikap yang bersungguh dalam menjalankan kewajiban serta tepat waktu dan tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. (3) hormat dan santun yang dimiliki oleh setiap tokoh yang saling menghargai dan menghormati orang lain. (4) kasih sayang, peduli dan kerja sama, sikap dari tokoh tersebut menunjukkan sikap yang memperhatikan kehidupan sesama dan suka tolong menolong. (5) percaya diri, kreatif dan pantang menyerah merupakan sikap yang dimiliki oleh para tokoh yang bisa memanfaatkan barang bekas, dan pantang menyerah dalam mengerjakan tugas. (6) adil dan berjiwa kepemimpinan merupakan perilaku tokoh untuk tidak memihak kepada orang lain. (7) baik dan rendah hati merupakan sikap tokoh yang tidak angkuh terhadap diri sendiri dan orang lain. (8) toleransi dan cinta damai merupakan tindakan yang menghargai perbedaan orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia” penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantaun dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku pembimbing II, sekaligus juga sebagai Penasehat Akademik (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan karya ilmiah ini. (4) teristimewa kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan baik materil maupun moril. (5) teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi

kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

Nelvi Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Karya Sastra.....	7
2. Hakikat Novel.....	8
3. Struktur Novel	9
4. Pendekatan Analisis Fiksi	16
5. Sastra dan Pendidikan Karakter	17
6. Nilai Pendidikan Karakter dalam Sastra.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan sumber data.....	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Penganalisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Temuan Penelitian	32
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	63
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Inventarisasi Data.....	30
Tabel 2 Identifikasi Data	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	66
Lampiran 2	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesustraan adalah karangan tentang manusia, karena manusia yang menjadi subjek dan objek di dalam sastra. Semi (1988:8) mengemukakan bahwa sastra itu merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra merupakan karya seni yang imajinatif, sehingga ia harus diciptakan dengan suatu daya kreatifitas, kreatifitas itu tidak saja dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin alam bentuk karya sastra saja, tetapi lebih dari itu ia harus pula kreatif dalam bentuk karya sastra saja, tetapi lebih dari pengalaman hidup manusia yang dihayatinya. Sastra adalah ciptaan kreatif imajinatif manusia bertolak dari kehidupan nyata yang ditulis atau dicetak serta memiliki ekspresi estetis, misalnya puisi, drama, cerpen, dan novel.

Perkembangan novel di Indonesia saat ini cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan. Novel-novel tersebut memiliki bermacam-macam tema, salah satunya mengenai pendidikan. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Untuk memajukan kehidupan manusia, pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis

dan konsisten, berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan partik sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Masalah pendidikan merupakan tema yang menarik untuk dibicarakan dalam karya sastra. Sastra dan pendidikan memiliki keterkaitan yang erat, karena sastra dan pendidikan memiliki objek yang sama, yaitu manusia dan kemanusiaan. Manusia yang memiliki wawasan yang kuat adalah manusia yang memperleh pendidikan, baik dari keluarga, sekolah, masyarakat ataupun lembaga pendidikan lainnya.

Asma Nadia merupakan seorang penggarang muda yang kreatif. Dia merupakan seorang penulis yang *best seller* paling produktif di Indonesia. Lebih dari 40 buku ia hasilkan dalam waktu sepuluh tahun. Di antara penghargaan yang pernah diraih Asma Nadia termasuk penghargaan pengarang terbaik nasional penerima adikarya Ikapi Award tahun 2000, 2001, dan 2005, penghargaan dari majelis sastra Asia Tenggara (2005), anugrah IBF Award sebagai novelis islami terbaik (2008), serta penghargaan sebagai peserta terbaik lokakarya perempuan penulis naskah drama yang diadakan FIB UI dan Dewan Kesenian Jakarta.

Novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia ini mengisahkan seorang anak kecil yang bernama Rara yang memiliki sebuah impian yaitu sebuah jendela yang ada di rumah tripleknya, ketika Rara memberitahu ayahnya bahwa Rara ingin punya jendela, ayahnya mengatakan nanti ayah buat Rara sebuah jendela. Ternyata Rara kecewa dengan jendela yang yang dibuatkan ayahnya

yaitu sebuah gambar jendela di dinding rumah tripleksnya. Jendela bagi Rara itu sangat penting karena Rara ingin melihat bintang di malam hari.

Novel *Rumah Tanpa Jendela* merupakan novel yang memberikan pelajaran sangat berharga untuk proses pendidikan dan pembudayaan untuk terciptanya sumber daya insani yang handal, karena hal inilah penulis tertarik mengakat novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia objek penelitian yang layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan karakter dan diharapkan para remaja dapat lebih memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya, dan nantinya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan urian latar belakang di atas, agar penelitian lebih terfokus, maka penelitian ini difokuskan pada (1) unsur instrinsik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. (2) nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. Nilai-nilai pendidikan karakter ini meliputi (a)cinta Allah dan kebenaran, (b) tanggung jawab, disiplin dan mandiri. (c) hormat dan santun. (d) kasih sayang peduli dan kerja sama. (e) percaya diri, kreatif dan pantang menyerah. (f) baik dan rendah hati. (g) adil dan berjiwa kepemimpinan. (h) toleransi dan cinta damai.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur instrinsik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. (2) nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah unsur instrinsik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (2) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter cinta Allah dan kebenarannya dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (3) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin, dan mandiri dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (4) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter hormat dan santun dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (5) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter kasih sayang, peduli dan kerja sama dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (6) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia (7) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter baik dan rendah hati dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (8) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter adil dan berjiwa kepemimpinan dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia? (9) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter toleransi dan cinta damai dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan unsur instrinsik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter cinta Allah dan kebenarannya dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (3) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin, dan mandiri dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (4) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter hormat dan santun dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (5) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter kasih sayang, peduli dan kerja sama dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (6) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (7) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter baik dan rendah hati dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (8) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter adil dan berjiwa kepemimpinan dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia, (9) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter toleransi dan cinta damai dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bidang pendidikan, dapat digunakan oleh guru-guru sastra untuk meningkatkan operasi sastra disekolah, dan semua pihak yang memerlukan bahasa sebagai refensi.
2. Pembaca, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan tentang nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra.
3. Peneliti sendiri, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis karya sastra, khususya tentang permasalahan sosial.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, nilai pendidikan karakter dalam cinta Allah dan kebenarannya memiliki setiap tokoh atau perilaku tokoh tersebut banyak mencerminkan cinta kepada Allah terlihat dari tokoh yang sabar menghadapi cobaan yang diberikan kepada hambanya, selalu ingat kepada Allah SWT dalam keadaan apapun. Kedua, nilai pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin dan mandiri memiliki sikap yang bersungguh dalam menjalankan kewajiban serta tepat waktu dan tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Ketiga, hormat dan santun yang dimiliki oleh setiap tokoh yang saling menghargai dan menghormati orang lain. Keempat, kasih sayang, peduli dan kerja sama, sikap dari tokoh tersebut menunjukkan sikap yang memperhatikan kehidupan sesama dan suka tolong menolong. Kelima, percaya diri, kreatif dan pantang menyerah merupakan sikap yang dimiliki oleh para tokoh yang bisa memanfaatkan barang bekas, dan pantang menyerah dalam mengerjakan tugas. Keenam, adil dan berjiwa kepemimpinan merupakan perilaku tokoh untuk tidak memihak kepada orang lain. Ketujuh, baik dan rendah hati merupakan sikap tokoh yang tidak angkuh terhadap diri sendiri dan orang lain. Kedelapan, toleransi dan cinta damai merupakan tindakan yang menghargai perbedaan orang lain.

B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Setiap jenjang pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selalu ada materi tentang novel. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Atas kelas XI semester I, Standar Kompetensi 7, yaitu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. Kompetensi Dasar yang kedua, yaitu menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Unsur instrinsik meliputi penokohan, latar, alur, tema dan amanat, sedangkan untuk unsur ekstrinsik adalah nilai-nilai pendidikan karakter. Indikator yang harus dicapai adalah (a) siswa mampu menjelaskan unsur-unsur instrinsik novel yang telah dibagikan, (b) siswa mampu menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh dalam synopsis yang telah dibagikan.

Berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator dapat dilihat bahwa penelitian tentang nilai pendidikan tokoh dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra hal ini dilakukan untuk dapat memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan moral yang dapat dijadikan sebagai contoh. Siswa sekolah menengah pertama di sekolah masih sangat membutuhkan nilai pendidikan karakter tersebut agar bisa menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, novel ini juga dapat dijadikan bacaan yang bermanfaat bagi siswa Sekolah Menengah Atas dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra.

C. Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca agar kita bisa menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri kita sendiri. Kepada guru bahasa dan sastra Indonesia, baik di SMP maupun SMA, penulis menyarankan agar dalam proses belajar mengajar hendaknya guru menamkankan sifat (1) cinta Allah dan kebenaran, (2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, (3) hormat dan santun, (4) kasih sayang dan peduli, dan kerja sama, (5) percaya diri dan kreatif, dan pantang menyerah, (6) adil dan berjiwa kepemimpinan, (7) baik dan rendah hati, (8) toleransi dan cinta damai kepada murid di sekolah.

KEPUSTAKAAN

- Anggraini, Dian. 2009. "Nilai-nilai Edukatif Dalam *Cerpen Anak* Dalam Majalah *Ummi*". (skripsi). Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya.
- Badudu, J.S dan Muhammad S.T Zain.1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: pustaka sinar harapan.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Irfadila, Mimi Sri. 2008. "Nilai-nilai Edukatif Dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata". (Skripsi). Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Persada Karya.
- Muhardi & Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Mulyasa. E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadia, Asma.2011. *Rumah Tanpa Jendela*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.